

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penyebab terjadinya selisih pencatatan pelunasan rekening listrik yang terjadi di PLN (Persero) Wilayah Lampung antara lain yaitu :

1. Belum Optimalnya sistem pengawasan antara fungsi TUL (Tata Usaha Pelanggan), Keuangan dan Akuntansi.
2. Rekonsiliasi antar fungsi (Tata Usaha Pelanggan, keuangan, akuntansi) belum dilakukan secara rutin/terus menerus.
3. Belum Optimalnya koordinasi dan rekonsiliasi antara data Tata usaha pelanggan, keuangan dan akuntansi.
4. Karena adanya faktor "*human eror*" maksudnya yaitu kesalahan pada penginputan per kode golongan pada buku besar piutang akan menyebabkan perbedaan nilai rupiah piutang rekening listrik dengan pembukuan pada laporan piutang pelanggan (TUL IV-04).
5. Apabila pelanggan membayar rekening listriknya langsung ke PLN yang ada dibank (misal melalui transfer), sehingga tidak ada pemisahan rupiah antara nilai rupiah penjualan tenaga listrik yang harus dibukukan sebagai kas pembiayaan.

4.2. Saran

1. Perlu adanya sistem pengawasan antara fungsi yang terkait (Tata usaha pelanggan, keuangan, akuntansi).
2. Diperlukan adanya petugas yang bertanggung jawab terhadap pengamanan pendapatan (melakukan monitoring pelunasan antara yang diterima tata usaha pelanggan, keuangan dan akuntansi).
3. Perlu adanya pembinaan SDM sesuai dengan kompetensinya dan lebih meningkatkan kepedulian, kerjasama antar pihak yang berkaitan.
4. Perlu memberdayakan faktor-faktor yang ada, agar kendala-kendala yang ada dapat diatasi dengan baik sehingga tidak akan ada lagi terjadinya selisih pencatatan antara buku besar yang ada dibagian keuangan / akuntansi dengan laporan TUL IV-04 yang ada dibagian Tata Usaha Pelanggan (TUL).